

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, dkk. (2006). Implementasi Penginderaan Jauh dan SIG untuk Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Longsor (Provinsi Lampung). *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Citra Digital*, 3 (1), hlm. 77 – 86.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi (2002) dalam Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2011). *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tasikmalaya, *Laporan Bencana Tahun 2013 – 2014*. Kabupaten Tasikmalaya: BPBD.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2008*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. (2013). *Kabupaten Tasik Dalam Angka 2013*. Kabupaten Tasikmalaya: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya (2013). *Kecamatan Sukahening Dalam Angka 2013*. Kabupaten Tasikmalaya: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya (2012). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2010-2012*. Kabupaten Tasikmalaya: BPS.
- Badan Standarisasi Nasional SNI No. 7645 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Penutup Lahan.
- Darmawijaya. (1990). *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: UGM Press.
- Departemen Pertanian. (2006). *Pedoman Umum Budidaya Pertanian pada Lahan Pegunungan*. Peraturan Menteri Pertanian: No. 46/Permentan/OT.140/10/2006.
- Effendi, A.D. (2008). *Identifikasi Kejadian Longsor dan Penentuan Faktor-Faktor Utama Penyebabnya di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor*. Skripsi, Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Ghifar, Y.F (2011) *Analisis Risiko Banjir Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Geografi UPI. Tidak diterbitkan.
- Wida Faridah , 2015**
TINGKAT KERENTANAN BENCANA LONGSOR DI KECAMATAN SUKAHENING KABUPATEN TASIKMALAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ISDR. (2004). *Living with Risk. A Global review of disaster reduction initiatives.* New York: United Nations.
- Istiqomah (2013, 13 November). *Mass Wasting.* Diakses dari: http://lailatulrona.blogspot.com/2013/11/pengertian-mass-wasting_4004.html (Diakses pada 6 Juni 2015).
- Karnawati, D. (2004). Bencana Gerakan Massa Tanah/Batuhan di Indonesia; Evaluasi dan Rekomendasi Alam. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 9 - 38.
- Keputusan Sekretaris BNPB dan Penanganan Pengungsi No 2 Tahun 2001 tentang Pedoman Umum Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi.
- Munthe, R. B. (2014). *Metode Penanganan Kelongsoran dalam Menjaga Infrastruktur yang Telah Ada.* Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Nandi. (2007). *Longsor.* Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Naryanto, H.S. (2004). Potensi dan Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Jawa Barat. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 104 - 129.
- Naryanto, dkk. (2004). Fenomena dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Cililin, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Tanggal 21 April 2004. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 164 - 181.
- National Geographic Indonesia. (2013, 27 Maret). *Jawa Barat Miliki Zona Rentan Longsor Terbanyak.* Diakses dari: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/03/jawa-barat-miliki-zona-rentan-longsor-terbanyak> (Diakses pada 16 Februari 2015).
- Nursa'ban, M. (2009). Peranan Peta Sebagai Alat Penghubung Identitas Keruangan dalam Mitigasi Bencana Alam Longsor Lahan. *Jurnal Geomedia*, 7 (2), hlm. 49 – 58.
- P2MBUPI. (2010). *Longsor.* Diakses dari: <http://p2mb.geografi.upi.edu/Landslide.html> (Diakses pada 16 Februari 2015).
- Pedoman Penyusunan Pola RLKT Tahun 1994
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor
Wida Faridah , 2015
TINGKAT KERENTANAN BENCANA LONGSOR DI KECAMATAN SUKAHENING KABUPATEN TASIKMALAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2006 tentang pedoman Umum Mitigasi Bencana.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Pratama, D. (2013). *Pengertian Tanah Longsor*. Diakses dari: <http://tanahlongso.blogspot.com/>. (Diakses pada 16 Februari 2015).

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (2007). *Pengenalan Gerakan Tanah*. Diakses dari: <http://www.vsi.esdm.go.id> (Diakses pada 26 Februari 2015).

Raff'I, S. (1995). *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Angkasa.

Rasyid, dkk. (2012). Mitigasi Daerah Rentan Gerakan Tanah di Kabupaten Enkerang. *Jurnal. Hasil Penelitian Fakultas Teknik.*.. 6(1), hlm. 1 - 13.

Republika Online. (2010, 4 Desember). *Peneliti Sebut 918 Lokasi di Indonesia Rawan Longsor*. Diakses dari: <http://m.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/10/12/04/150483-peneliti-sebut-98-lokasi-di-indonesia-rawan-longsor>. (Diakses pada 16 Februari 2015).

Septianto, B. (2008). *Identifikasi Daerah Rawan Longsor di Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Skripsi, Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya lahan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Sinatala, A. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.

Sriyono, S. (2012). *Identifikasi Kawasan Rawan Bencana Longsor Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang*. Skripsi, Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.

Sugiharyanto, dkk. (2009). Studi Kerentanan Longsor Lahan di Kecamatan Samigaluh dalam Upaya Mitigasi Bencana Alam. *Jurnal. Hasil Penelitian Strategis Nasional Universitas Negeri Yogyakarta*.

Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suryolelono, K.B. (2004). Bencana Alam Tanah Longsor Perspektif Ilmu Geoteknik. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 39 – 62.

Tika, P. (2005) *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2012 tentang Panduan Penilaian Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.

Undang-Undang RI No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang RI No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.

United States Agency for International Development. (2009) *Disaster Risk*. Newyork: USAID

Worosuprojo, S., dkk. (1992). *Pemetaan Tipe Gerakan Massa dan Pemintakatan Bahaya Longsorlahan di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Yogatama, T. (2012). *Risiko Bencana Letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas*. Skripsi, Departemen Geografi Universitas Indonesia.

Zaenudin, A. (2013). *Analisis Kerentanan Bencana Letusan Gunungapi Ciremai di Kecamatan Cilimus Kabupaten Majalengka*. Skripsi, Departemen Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.

Zakaria, Z. (2004). Stabilisasi dan Rancangan Bangun lereng Terpadu, Salah Satu Usulan untuk Penanganan Masalah Longsor. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm 80.

Zakaria, Z. (2009). *Analisis Kestabilan Lereng Tanah*. Laboratorium Geologi Teknik, FTG UNPAD.